

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi dengan pendidikan vokasional, adalah suatu program pendidikan yang dapat mengarahkan proses sistem belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar standar keahlian yang dapat dibutuhkan oleh sektor industri. Dalam Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa program studi yang salah satunya program studi Teknologi Produksi Pangan. Dalam sistem pendidikan yang diberikan mengarah pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar, sehingga dapat mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Dari salah satu kegiatan yang dimaksud yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dengan cara mensinkronisasikan antara program pendidikan di universitas dengan program penguasaan keahlian yang dapat diperoleh dengan kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja. Untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Gapoktan Al Barokah yaitu gabungan dari kelompok tani yang bergerak di dalam bidang budidaya padi organik. Salah satu gapoktan dengan satu desa binaan dibawah dinas pertanian Bondowoso yang sangat maju dan sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik. Berdirinya gapoktan tersebut dimulai pada tahun 2008 yang dibentuk oleh bapak Mulyono selaku ketua kelompok tani. Semakin meningkatnya perkembangan kelompok tani “Tani Mandiri 1”, pada tahun 2010 dibentuk gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diberi nama Gapoktan Al Barokah yang terdiri dari beberapa kelompok tani yaitu Tani mandiri IIA, Bina Usaha I, Bina Usaha IA, Karya Makmur I, Karya Makmur II, Tani Mandiri I, Tani Mandiri IB, Tani Mandiri II, Tani Mandiri IA, Karya Makmur IA, Kemudian terdapat penambahan dua kelompok yang akan bergabung yaitu dari kelompok tani Karya Tani I pada Tahun 2011 dan kelompok tani Bina Usaha II dan Karya Tani II pada tahun 2014.

Padi (*Oriza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman budidaya yang terpenting. Komoditas pangan pokok karena dikonsumsi sebagian besar penduduk Indonesia. Dengan peningkatan produksi telah banyak dilakukan, tetapi ada beberapa kendala yang sering dihadapi yang akhirnya menurunkan produksi padi adalah penggunaan benih padi yang kurang berkualitas. Keberhasilan dalam budidaya tanaman terdapat mutu benih karena terdapat perannya. (Nabiilah, 2021).

Pasca panen adalah sebuah tindakan yang dimulai dengan pemungutan hasil bumi kemudian diolah dengan cara tertentu hingga sampai tahap siap dipasarkan. Penanganan pascapanen terdapat beberapa melewati proses yaitu pemanenan, perontokan, pengangkutan, pengeringan, peryotiran, penggilingan, penyimpanan dan pengemasan hingga pemasaran. Penanganan pascapanen dapat menghasilkan kualitas dari hasil pertanian dengan menentukan akan dijadikan bahan hasil pertanian setelah melewati penanganan pascapanen.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

- a. Dapat menganalisa dengan berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing.
- b. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, prosesing sampai dalam pengemasan produk organik sesuai dengan standar yang telah ada.
- c. Melatih mahasiswa supaya berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode dalam praktek kerja lapang.
- d. Mampu menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek – aspek di lokasi praktek kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi lapang.
- e. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan dari tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menambah wawasan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dalam segi lisan maupun tulis.
- b. Kemampuan analisis masalah dalam bidang produksi pertanian organik bertambah meningkat.
- c. Keterampilan dalam hal ini bertambah meningkat khususnya yang berkaitan dengan bagian pasca panen tanaman padi organik.

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa dapat melatih dalam mengerjakan pekerjaan di lapang dan melakukan serangkaian pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan cara untuk memberikan komentar dan bertanya secara logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri terhadap sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah, Jln.Murtawi no.33, Desa Lombok Kulon,Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan tanggal 19 Juni 2024 dengan waktu kerja 8 jam dari hari Senin – Sabtu.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang terdiri dari :

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas dari pengamatan lingkungan di Al-Barokah secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan apa yang terjadi di lingkungan.

## 2. Praktek Kerja Lapang

Metode ini adalah suatu aktivitas yang dapat dilakukan di Gapoktan Al – Barokah dengan keseluruhan dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama penyakit, hingga panen dan pasca panen.

## 3. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan merupakan aktivitas berbagai ilmu dan dari cara tukar menukar pendapat yang dapat dilakukan untuk membagi ilmu dan pengetahuan sehingga para petani dan mahasiswa dapat mengerti akan kelebihan dan kekurangan dari segi masing masing pendapat.

## 4. Kegiatan Mingguan

Kegiatan yang dilaksanakan pada setiap minggu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).

## 5. Metode Dokumentasi

Kegiatan ini dapat mengambil gambar secara langsung dari setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Dengan pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai bahan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).

## 6. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) proses pelaporan mahasiswa kepada perusahaan dan kepada pihak kampus yang di dapat dari saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).

## 7. Metode Studi Pustaka

Metode ini dapat mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil dari kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan dan di laporkan dari lapangan baik penunjang melalui buku, website perusahaan, atau secara umum untuk pendukung yang lainnya.